YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SDN JOGLO 08 PAGI

Elang Wibisana[1]; Samsul Azhar[2]; Sindi Agnia Noviliana[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Sindinoviliana21@gmail.com

Abstract

The implementation of UKS programs with PHBS at SDN Joglo 08 Pagi has been going well, although it still has the problem in implementing the UKS program is that some students who sometimes ignore PHBS and UKS programs. This research aims to knowing the implementation of the UKS program with clean and healthy living habits at SDN Joglo 08 Pagi. This research is a descriptive qualitative research by taking data at SDN Joglo 08 Pagi with the subject and object of research Head School. UKS teachers, students grade three, four, five, and UKS. Data collection methods used observation, interviews, and documentation. Data analysis was collected by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of UKS programs has been going well, such as the little doctor program runs, immunizations, socialization and counseling are challenged health, both from the national health center and the department of health, every time the program runs is always accompanied by the school commite, although it still has the problem in implementing the UKS program is that some students who sometimes ignore PHBS and UKS programs.

Keywords: *UKS Program, PHBS Knowledge*

Abstrak : Pelaksanaan program UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN Joglo 08 Pagi sudah berjalan dengan baik, walaupun juga masih memiliki kendala dalam pelaksanaan program UKS yaitu karena beberapa siswa yang terkadang mengabaikan PHBS dan program-program UKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program UKS dengan hidup bersih dan sehat di SDN Joglo 08 Pagi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data di SDN Joglo 08 Pagi dengan subjek dan objek penelitian Kepala Sekolah, Pembina UKS, siswa kelas tiga, empat dan lima, dan UKS. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dikumpulkan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan program-program UKS sudah berjalan dengan baik, seperti berjalannya program dokter kecil, imunisasi, sosialisasi dan penyuluhan tentang kesehatan baik dari puskesmas maupun dinas yang disetiap berjalannya program UKS selalu didampingi oleh komite sekolah, walaupun juga masih memiliki kendala dalam pelaksanaan program UKS yaitu karena beberapa siswa yang terkadang mengabaikan PHBS dan program-program UKS.

Kata Kunci: UKS Program, PHBS Knowledge

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu gejala di mana kondisi tubuh maupun jiwa dalam kondisi yang produktif baik dari segi fisik, mental, sosial maupun ekonomi, di mana kesehatan suatu kondisi tubuh yang sangat penting dalam menjala ni aktifitas dalam kehidupan sehari-hari, tanpa kesehatan akan menghambat aktifitas dalam kehidupan baik rohani maupun jasmani. Kesehatan tubuh sangat berperan penting dalam menjalani aktifitas-aktifitas baik dari segi fisik atau pikiran di mana kesehatan merupakan modal utama dalam melakukan aktifitas dalam menjalani kehidupan.

Setiap negara atau bangsa selalu menyelenggarakan pendidikan demi cita-cita nasional bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Hal itu sesuai dengan pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada dasarnya sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok, ataupun masyarakat luas melalui jalur-jalur komunikasi sebagai media informasi. PHBS disekolah merupakan kegiatan memberdaayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat.

Masalah kesehatan yang dihadapi anak usia sekolah beragam dan kompleks. Alasan mengapa anak usia sekolah lebih sering sakit karena rendahnya PHBS, antara lain kebiasaan mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat dan mengandung bahan kimia, kebiasaan mandi sehari sekali, kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan gosok gigi yang rendah, serta keadaan lingkungan sekitar yang tidak bersih dan sehat yang dapat menjadi sarang penyakit.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2022 di SDN Joglo 08 Pagi bahwa pelaksanaan UKS sudah menerapkan program perilaku hidup bersih dan sehat akan tetapi belum berjalan maksimal, karena 4 dari 7 siswa mengatakan belum terbiasa dan kurang memperhatikan kesehatan lingkungan sekolah, khususnya kebersihan diri sendiri. Maka dari itu guru pembina UKS melakukan pembinaan kepada

peserta didik seperti mencuci tangan menggunakan sabun, tidak membuang sampah sembarangan, merawat kebersihan pribadi. Juga kurangnya sarana dan prasarana UKS yang dikarenakan sekolah baru selesai di renovasi, seperti peralatan UKS dan media (poster, lembar balik, leaflet, kartu menuju sehat anak sekolah).

METODE

Sesuai dengan proses penelitiannya, pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Sugiyono (2017:19), dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat objek yang diteliti lebih bersifat saling mempengaruhi.

Sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN Joglo 08 Pagi adalah:

1. Kepala sekolah, Guru pembina UKS, dan Peserta didik kelas III, IV, V SDN Joglo 08 Pagi, sebagai sumber data utama penelitian dengan menggunakan teknik wawancara.
2. Dokumentasi data yang tersedia di SDN Joglo 08 Pagi seperti buku, foto, dokumentasi resmi, data statistik dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian dengan deskripsi catatan lapangan di SDN Joglo 08 Pagi, bertujuan untuk melihat keaktifan program UKS dalam mendukung perilaku hidup bersih dan sehat di SDN Joglo 08 Pagi dengan fokus penelitian : 1) Pelaksanaan Program UKS dalam mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Joglo 08 Pagi. 2) Pengetahuan guru dan siswa terhadap pelaksanaan program UKS dan PHBS.Selain melakukakan observasi peneliti juga melakukan pengambian data menggunakan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

a. Pelaksanaan program UKS dalam mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN Joglo 08 Pagi

Data hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Wawancara ini dilakukan oleh kepala sekolah bernama Ibu Rosidah, M. Pd Hasil wawancara dengan kepala sekolah dari beberapa pertanyaan yang diajukan, kepala sekolah mengungkapkan bahwa program UKS di SDN Joglo 08 Pagi sudah berjalan dengan baik, contohnya dokter kecil, pemberantasan jentik nyamuk, imunisasi, penimbangan berat badan siswa, penyuluhan sikat gigi yang benar atau tentang kesehatan, juga pemeriksaan kuku setiap seminggu sekali.

Tabel 1 Hasil wawancara mengenai penerapan program UKS

Pertanyaan: "Apakah pelaksanaan program UKS sudah berjalan dengan baik?"	
Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	Sudah terlaksana walaupun belum maksimal, seperti hari senin kemarin di tanggal 1 Agustus 2022 dokter kecil menjalankan tugasnya sudah terlaksana dengan didampingi para komite
Guru Pembina UKS	Sudah terlaksana dengan baik, untuk pelaksanaannya lebih tepatnya setiap seminggu sekali, satu bulan bisa 4 atau 3 kali secara rutin
Pertanyaan: "Seberapa pentingnya Bapak/Ibu menerapkan PHBS disekolah?"	
Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	Sangat penting
Guru Pembina UKS	Sangat penting, agar siswa juga terbiasa menerapkan pola hidup sehat
Pertanyaan: "Apa saja yang perlu diperhatikan tentang pentingnya PHBS disekolah?"	
Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	Banyak, contohnya membiasakan siswa membawa handsanitizer sendiri, tetapi sebenarnya sekolah sudah menyediakan handsanitizer dipintu masuk / gerbang sekolah, dan didepan kelas juga, masker juga selalu disediakan ditiap kelas
Guru Pembina UKS	Contohnya dari yang dimakan siswa, harus diperhatikan supaya siswa lebih sehat dan tidak mudah terkena penyakit
Pertanyaan: "Apa kendala dari penanaman pendidikan kesehatan (PHBS) pada siswa?"	

Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	Ada beberapa siswa yang megabaikan tentang kebersihan terkadang
Guru Pembina UKS	Karena ada beberapa siswa yang mengabaikan

a. Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pembina UKS, peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa kelas III, IV, dan VSDN Joglo 08 Pagi. Maka dari itu peneliti mendapatkan hasil wawancara bahwa pengetahuan siswa kelas V terhadap perilaku hidup bersih dan sehat sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil wawancara mengenai pengetahuan PHBS

Pertanyaan: "Bagaimana gerakan saat kamu mencuci tangan?"	
Informan	Jawaban
Na	Menggosokan kedua tangan dan kuku menggunakan, sabun lalu menggunakan air besih
Il	Menggosokan kedua telapak tangan menggunakan sabun, lalu membilasnya dengan air
Ar	Aku pernah di ajarin bu guru cara mencuci tangan yang benar caranya cuci tangan menggunakan sabun, lalu gosok tangan secara bergantian, sela-sela jari, ujung kuku, kedua ibu jari di gosok secara bergantian, lalu jari di kuncupkan dan bilas dengan air mengalir
Pertanyaan: "Apakah terdapat jentik nyamuk di tempat-tempat penampungan air di sekolah?"	
Informan	Jawaban
Al	Tidak ada, soalnya selalu dibersihkan
Re	Tidak ada
Ai	Tidak ada soalnya selalu rutin dibersihkan

Pelaksanaan program unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN Joglo 08 Pagi

Penerapan program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru pembina uks dan dibantu oleh guru kelas untuk mencapai tujuan program uks sesuai dengan tujuan sekolah yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman dan sehat.

Di SDN Joglo 08 Pagi telah memiliki indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu hidup bersih dari diri sendiri dan lingkungan sekolah. Dari jawaban wawancara dengan guru pembina UKS tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan program UKS beliau menjawab "Sarana prasarana yang komplit, mulai dari p3k, kasur, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan"

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan di SDN Joglo 08 Pagi dapat disimpulkan bahwa sarana prasarananya sudah cukup baik seperti penerangan yang cukup, memiliki tempat tidur, selimut dan bantal, lemari untuk menyimpan peralatan dan obat-obatan, tabung oksigen, poster kesehatan dan kebersihan.

Dari hasil penelitian yang telah berlangsung dengan sebuah pengamatan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data. Hasil pengamatan dalam proses pelaksanaan program UKS berjalan secara rutin seperti dokter kecil yang bertugas setiap hari senin ketika upacara berlangsung, pengecekan kuku dan kebersihan diri siswa setiap seminggu sekali, pemberantasan jentik nyamuk setiap hari selasa dan jumat, juga imunisasi dan penyuluhan setiap setahun sekali yang dibantu oleh puskesmas dan dinas.

Guru-guru, komite sekolah dan puskesmas bekerjasama dengan baik dalam menjalankan program UKS di SDN Joglo 08 Pagi, juga keaktifan guru-guru disini sangat terlihat karena menjalankan program UKS dan menerapkan PHBS tersebut secara maksimal, lalu pada saat proses pembuatan program UKS kepala sekolah melibatkan guru dan komite sekolah di saat raker.

Pelaksanaan program UKS dalam mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), memiliki sejumlah peranan penting dalam pelaksanaan program UKS yaitu mengaktifkan serta melibatkan siswa dalam melaksanakan program UKS.

Selain itu, diruang UKS sudah terdapat sarana dan prasarana yang memadai, mulai dari p3k, kasur, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, yang juga dilengkapi dengan 1 AC dan sofa-sofa untuk siswa yang sedang menunggu giliran ketika imunisasi. Penataan ruangan nya pun sangat baik, dari pencahayaannya yang cukup sehingga tidak membuat ruang UKS menjadi gelap, didalam ruang UKS juga terdapat lemari yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan alat-alat UKS dan dokumen administrasi UKS.

Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Pengetahuan siswa SDN Joglo 08 Pagi tentang perilaku hidup bersih dan sehat cukup baik, dari hasil jawaban wawancara siswa kelas III, IV, V tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) beberapa siswa telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, akan tetapi ada siswa yang masih malas menjaga kebersihan dan kesehatan, seperti halnya tidak mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun. Peneliti berpendapat bahwa mencuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih dapat mencegah masuknya kuman di sela-sela kedua tangan kita. Oleh karena itu, penerapan program unit kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat menganjurkan untuk mencuci tangan setelah melakukan berbagai macam hal. Karena dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas kita menggunakan tangan seperti makan, minum dan lain sebagainya.

Pengetahuan siswa tentang upaya kebersihan rambut berdasarkan hasil wawancara mendapatkan hasil bahwa siswa mempunyai pengetahuan sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa/I SD Negeri Poris Pelawad 06 sudah mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan rambut.

Dari hasil penelitian, siswa sudah mengetahui tentang PHBS seperti cara mencuci tangan yang baik dan benar, pemberantasan jentik nyamuk, menggunakan toilet sehat, dsb. Dengan begitu, maka dapat membantu untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil wawancara, guru Pembina UKS juga mengatakan kalau adanya tata tertib didalam ruang UKS supaya ruangan tetap dengan kondisi bersih dan rapih, yang membuat siswa terbiasa menjaga ruangan tersebut dengan kondisi yang baik. Dan hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Kurniawan dan Pasaribu (2016),

Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa/I SDN Joglo 08 Pagi sudah cukup baik, akan tetapi pengetahuan hidup bersih dan sehat masih perlu diberikan tambahan-tambahan pengetahuan menyeluruh bagi siswa yang masih belum sadar akan pentingnya menjaga kesehatan. Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat harus ditanamkan sejak usia dini, karena di usia ini siswa/I masih kurang kesadaran akan pentingnya kesehatan. Pengetahuan hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat perlu diberikan kepada siswa/I sekolah untuk menciptakan keadaan lingkungan dan diri sendiri yang sehat agar kondisi saat proses belajar mengajar nyaman.

KESIMPULAN

Kepala sekolah dan guru pembina UKS mengatakan bahwa pelaksanaan program-program UKS sudah berjalan dengan baik, seperti berjalannya program dokter kecil, imunisasi, sosialisasi dan penyuluhan tentang kesehatan baik dari puskesmas maupun dinas yang disetiap berjalannya program UKS selalu didampingi oleh komite sekolah, walaupun juga masih memiliki kendala dalam pelaksanaan program UKS yaitu karena beberapa siswa yang terkadang mengabaikan PHBS dan program-program UKS.

Di SDN Joglo 08 pagi terdapat ruang UKS yang sangat memadai, sarana prasarana nya yang cukup, terdapat AC, buku-buku bacaan untuk siswa yang sedang sakit atau menunggu di ruang UKS, juga tersedianya kantin sehat dan toilet disetiap lantai.

Untuk mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN Joglo 08 Pagi, sekolah mengadakan kantin sehat, pemberantasan jentik nyamuk, menyediakan tempat cuci tangan dan sabun, kerja bakti di lingkungan sekolah, serta menyediakan masker dan handsanitizer di depan kelas. Peran puskesmas terhadap UKS di SDN Joglo 08 Pagi juga sangat baik karena seringkali membantu memeriksa siswa yang sedang sakit, juga mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang kesehatan, imunisasi, dan pemberian obat cacing.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Promosi Kesehatan. (2016). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Kementerian Kesehatan

Fitrah, P. F., Hairunnisa, H., Ayuningtyas, I., & Anantia, T. D. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Inovatif dalam Mengoptimalkan Mutu Pendidikan. *ALSYS*, *1*(1), 168-177. https://doi.org/10.36088/alsys.v1i1.33

Kurniawan, Febi. (2016). Pendidikan Kesehatan Sekolah. Bekasi: Desain Cover Samadiru Nadesul, Hendrawan (2006). *Sehat itu Murah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara Nasional (BAPPENAS)

Setiawan, F., Riyadi, D. S., Ledia, S., & Duandanto, Y. B. (2021). Peran Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah pada Masa Pandemi. *MASALIQ*, *1*(3), 33-49. https://doi.org/10.36088/masaliq.v1i3.43

Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfa beta

Suparlan, S. (2021). Penguatan Pendididikan Karakter dengan Menggunakan Metode Imtaq dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar/MI. *MASALIQ*, *1*(3),17-32.